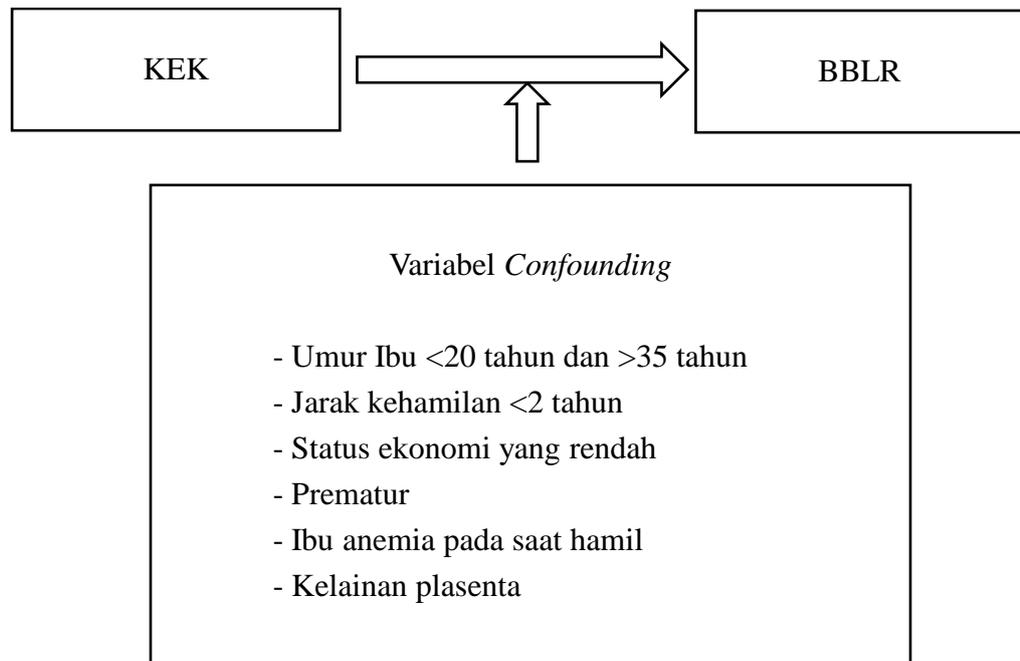


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kekurangan energi kronis sebagai variabel bebas (*independent*) dan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah sebagai variabel terikat (*dependent*).

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kurang Energi Kronis(KEK)	Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu adalah semua ibu bersalin yang memiliki ukuran LILA < 23,5 cm pada TW 1 yang tercatat pada kohort ibu bersalin di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020.	Menggunakan data sekunder, yaitu melihat data LILA ibu bersalin TW 1 pada kohort ibu.	Ordinal a. KEK b. Tidak KEK
Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah berat lahir bayi yang ditimbang < 2500 gram. Kategori yang digunakan adalah berat badan bayi yang lahir dan tercatat pada kohort Ibu di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020:	Menggunakan data sekunder, yaitu melihat data berat badan lahir bayi pada kohort Ibu	Ordinal a. BBLR b. Tidak BBLR
	a. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), apabila berat lahir < 2500 gram		
	b. Tidak Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), apabila berat lahir \geq 2500 gram		

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada Hubungan Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Triwulan I dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Pembantu Pecatu tahun 2020”.